



RINGKASAN

ABDALLIZA ZIKRA. *Prosedur Penagihan Piutang Rekening Listrik pada PT PLN (Persero) Rayon Sitiung. Procedure of Collecting Energy Receivables at PT PLN (Persero) Rayon Sitiung.* Dibimbing oleh ABDUL KOHAR.

Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, tidak lepas dari aktivitas penjualan yaitu menyediakan produk kepada konsumen berupa barang dan jasa. Tujuan dari aktivitas perusahaan ini adalah untuk memperoleh pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan itu sendiri. Beberapa perusahaan memiliki sistem penjualan kredit dimana nantinya akan menimbulkan piutang. Piutang adalah aset lancar perusahaan yang masih berada pada pihak lain dan perusahaan memiliki hak untuk menagih kembali aset lancar tersebut. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan penyediaan ketenagalistrikan di Indonesia. Tujuan perusahaan adalah menyediakan serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan pelanggan akan tenaga listrik. Namun di sisi lain, PT PLN (Persero) juga perlu mempertimbangkan dampak atau konsekuensi dari piutang tersebut, yang dapat memungkinkan konsumen menunggak pembayaran atas pemakaian jasa listrik yang sudah digunakan. Hal ini mengakibatkan timbulnya piutang tak tertagih bagi PT PLN (Persero) yang nantinya harus ditangani oleh perusahaan dengan hati-hati, jika tidak maka dapat merugikan PT PLN (Persero) sendiri. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengembalian piutang dikarenakan beban piutang tak tertagihnya yang rendah, maka semakin besar keuntungan PT PLN (Persero).

Laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana prosedur penagihan piutang rekening listrik di PT PLN (Persero) Rayon Sitiung. Kemudian untuk menjelaskan metode dan aplikasi yang digunakan dalam pencatatan piutang listrik serta cara menghitung tagihan listrik PT PLN (Persero) Rayon Sitiung. Selanjutnya untuk menguraikan unsur sistem pengendalian internal yang terdapat dalam piutang rekening listrik PT PLN (Persero) Rayon Sitiung. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumen. Proses pengumpulan data ini dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 3 April 2021 di PT PLN (Persero) Rayon Sitiung.

Prosedur penagihan piutang rekening listrik di PT PLN (Persero) Rayon Sitiung dimulai dari proses pembukuan piutang, penagihan piutang dan pengawasan piutang. Metode pencatatan yang digunakan oleh PT PLN (Persero) Rayon Sitiung adalah metode pencatatan berbasis komputerisasi yang dilengkapi dengan aplikasi untuk mendukung kinerjanya yaitu, AP2T, P2APST, dan EIS. Serta cara melakukan perhitungan biaya tagihan listrik bagi pelanggan PLN. Unsur pengendalian internal piutang rekening listrik yang dilaksanakan PT PLN (Persero) Rayon Sitiung meliputi, struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan piutang, serta praktik yang sehat.

Kata Kunci : *Prosedur, Penagihan Piutang, Rekening Listrik.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.